

**PENGARUH METODE STORYTELLING MEDIA VIDEO DONGENG ANIMASI
DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA SISWA KELAS IV DI
UPT SPF SDN KASSI**

Eklevina¹, R. Supardi², Bellona Mardhatillah Sabillah³, Perawati Bte Abustang⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Megarezky, Makassar,
Indonesia

¹vinasairatu723@gmail.com, ²rsupardinatsir3@gmail.com,
³bellona.sabillah@gmail.com, ⁴andiferawati@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the storytelling method, aided by animated video storytelling, on the speaking skills of fourth-grade students at the SPF Unit of Kassi Elementary School. This study used a quantitative approach with a pre-experimental research type and a One Group Pretest-Posttest Design. The variables in this study consisted of the storytelling method, aided by animated video storytelling, as the independent variable (X), and students' speaking skills as the dependent variable (Y). The study population was all 21 fourth-grade students at the SPF Unit of Kassi Elementary School. The sample of 21 students was selected using a purposive sampling technique. Data collection was conducted through observation, testing, and documentation. Data were analyzed using descriptive and inferential statistical analysis using SPSS version 25. The results showed that teacher activity in implementing the storytelling method, aided by animated video storytelling, achieved an average score of 3.0, categorized as very good, while student activity achieved an average score of 3.0, categorized as good. The average score for students' speaking skills increased from 48.48 in the pretest to 84.73 in the posttest. The results of the normality test indicated that the data were normally distributed, while the results of the homogeneity test indicated that the data were homogeneous. The results of the hypothesis test using the Paired Sample t-Test obtained a significance value (Sig. 2-tailed) of $0.000 < 0.05$. Therefore, H_0 is rejected and H_1 is accepted. Based on these research results, it can be concluded that the storytelling method assisted by animated video media has a significant effect on the speaking skills of fourth-grade students at the SPF UPT SDN Kassi.

Keywords: *storytelling method, animated fairy tale video, speaking skills.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di UPT SPF SDN Kassi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *pre-eksperimental* dan desain *One Group Pretest-Posttest Design*. Variabel dalam penelitian ini terdiri atas metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi sebagai variabel bebas (X) dan keterampilan berbicara siswa sebagai variabel terikat (Y). Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV UPT SPF SDN Kassi yang berjumlah 21 siswa. Sampel penelitian sebanyak 21 siswa yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data

dilakukan melalui observasi, tes, dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru dalam penerapan metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi memperoleh nilai rata-rata 3,0 dengan kategori sangat baik, sedangkan aktivitas siswa memperoleh nilai rata-rata 3,0 dengan kategori baik. Nilai rata-rata keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan dari 48,48 pada *pretest* menjadi 84,73 pada *posttest*. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sedangkan hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data bersifat homogen. Hasil uji hipotesis menggunakan *Paired Sample t-Test* memperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi berpengaruh signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di UPT SPF SDN Kassi.

Kata Kunci: metode *storytelling*, video dongeng animasi, keterampilan berbicara.

A. Pendahuluan

Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik, termasuk keterampilan berbahasa sebagai bagian penting dalam pembelajaran (UU No. 20 Tahun 2003). Salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah keterampilan berbicara karena berperan dalam kemampuan siswa menyampaikan ide, pendapat, dan informasi secara lisan (Tolitoli, 2022). Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan berbicara siswa masih rendah, ditandai dengan keterbatasan kosakata, kurangnya kelancaran berbicara, serta rendahnya kepercayaan diri (Anjelina & Tarmini, 2022).

Hasil observasi awal di kelas IV UPT SPF SDN Kassi pada Maret 2026 menunjukkan bahwa dari 26 siswa, hanya 8 siswa (30,8%) yang memiliki keterampilan berbicara pada kategori mampu, sedangkan 18 siswa (69,2%) masih mengalami kesulitan dalam pelafalan, kelancaran, pemilihan kata, dan keberanian berbicara. Kondisi ini dipengaruhi oleh pembelajaran yang masih didominasi metode ceramah sehingga kesempatan siswa untuk berlatih berbicara sangat terbatas (Hernawati et al., 2024).

Salah satu alternatif untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penerapan metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi. Metode ini mendorong siswa menyampaikan cerita secara lisan, sedangkan video

dongeng animasi membantu meningkatkan pemahaman, minat belajar, dan keberanian berbicara. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode *storytelling* mampu meningkatkan keterampilan berbicara dan ketuntasan belajar siswa (Hernawati et al., 2024). Namun, penelitian mengenai penerapan metode tersebut pada siswa kelas IV UPT SPF SDN Kassi belum pernah dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh metode *storytelling* berbasis media video dongeng animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SPF SDN Kassi.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) menggunakan desain *One Group Pretest–Posttest*. Subjek penelitian diberikan *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah penerapan metode *storytelling* berbantuan video dongeng animasi. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap keterampilan berbicara siswa melalui perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV di UPT SPF SDN Kassi. Penelitian dilaksanakan pada 26 siswa kelas IV A dengan menggunakan desain *One Group Pretest-Posttest Design*.

Hasil pengukuran keterampilan berbicara siswa menunjukkan adanya peningkatan setelah penerapan metode *storytelling* berbantuan media video dongeng animasi. Pada kondisi awal (*pretest*), sebagian besar siswa masih menunjukkan keterampilan berbicara yang rendah ditandai dengan kurangnya percaya diri dan mengalami kesulitan dalam menceritakan kembali isi dongeng selama pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung. Kondisi tersebut sesuai dengan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa pembelajaran masih didominasi metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran yang terbatas.

Setelah diberikan perlakuan, terjadi peningkatan keterampilan berbicara siswa. Siswa terlihat lebih aktif, fokus, berani menyampaikan

pendapat, serta mampu menceritakan kembali isi dongeng dengan runtut, jelas dan lancar. Aktivitas tersebut menunjukkan adanya peningkatan perhatian, ketertarikan, partisipasi, dan keterlibatan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data *pretest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148 dan data *posttest* memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,148. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji parametrik.

Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa data memiliki varians yang homogen karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data penelitian memenuhi persyaratan untuk dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis penelitian diterima. Dengan demikian, terdapat pengaruh yang signifikan penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi dalam

meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV di UPT SPF SDN Kassi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara siswa kelas IV. Peningkatan kemampuan berbicara terlihat dari kemampuan berbicara siswa selama proses pembelajaran, yaitu lebih aktif, fokus, berani menyampaikan pendapat, serta mampu menceritakan kembali isi dongeng dengan runtut, jelas dan lancar.

Metode *storytelling* memberikan pengalaman belajar yang berbeda dibandingkan pembelajaran konvensional. Penyajian materi melalui video dongeng animasi mendorong siswa untuk mengamati, menafsirkan, dan berbicara secara mandiri maupun kelompok. Kegiatan tersebut mampu membangkitkan kemampuan berbicara siswa sehingga mereka lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, penggunaan video dongeng animasi membuat tampilan materi lebih menarik, berwarna, dan mudah dipahami sehingga perhatian siswa menjadi lebih terfokus.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hernawati et al. (2024) dan Sitanggang et al. (2025) yang menyatakan bahwa metode *storytelling* mampu meningkatkan keberanian, kelancaran berbicara, kemampuan menyusun gagasan, dan kepercayaan diri siswa.

Secara teoritis, peningkatan kemampuan berbicara terjadi karena siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret sehingga membutuhkan pembelajaran yang bersifat visual dan kontekstual. Metode *storytelling* media video dongeng animasi mampu memenuhi kebutuhan tersebut melalui penyajian gambar yang menarik dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan siswa secara langsung. Hal ini menyebabkan siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif mencari, menafsirkan, dan mendiskusikan konsep yang dipelajari.

Peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan stimulus visual dan aktivitas berpikir mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik. Siswa tidak hanya

menerima informasi secara pasif, tetapi juga dituntut untuk mengamati gambar, mengidentifikasi permasalahan, serta menemukan jawaban melalui diskusi. Aktivitas tersebut mendorong siswa untuk lebih fokus terhadap materi yang dipelajari sehingga perhatian dan keterlibatan siswa selama pembelajaran meningkat.

Metode *storytelling* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan rasa ingin tahu melalui penyajian teka-teki visual. Rasa ingin tahu yang muncul menyebabkan siswa terdorong untuk berbicara dalam kelompok. Kondisi ini menjadikan pembelajaran lebih bermakna karena siswa terlibat secara langsung. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung dan aktivitas berpikir akan lebih mudah dipahami oleh siswa sekolah dasar dibandingkan pembelajaran yang hanya mengandalkan ceramah.

Penggunaan media video dongeng animasi dalam penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan keterampilan berbicara siswa. Tampilan visual yang menarik, penggunaan gambar yang berwarna, serta penyajian materi yang lebih kreatif membuat siswa lebih antusias

mengikuti pembelajaran. Media audio visual yang menarik dapat membantu siswa memahami konsep abstrak dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga materi yang dipelajari menjadi lebih mudah dipahami. Selain itu, penggunaan video dongeng animasi juga membantu guru dalam menyajikan materi secara sistematis dan komunikatif.

Hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa keterampilan berbicara dipengaruhi oleh pengalaman belajar yang dialami siswa. Semakin menarik pengalaman belajar yang diperoleh, maka semakin tinggi pula keterampilan siswa dalam pembelajaran. Keterampilan berbicara yang tinggi ditunjukkan melalui perhatian yang lebih baik, ketekunan dalam mengikuti pembelajaran, keberanian bertanya, serta keterlibatan aktif dalam diskusi. Oleh karena itu, guru perlu menciptakan pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna bagi siswa.

Temuan penelitian ini juga menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar memerlukan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik

perkembangan kognitifnya. Pada tahap operasional konkret, siswa lebih mudah memahami materi melalui benda konkret, gambar, ilustrasi, dan aktivitas langsung. Metode *storytelling* media video dongeng animasi mampu memenuhi kebutuhan tersebut karena mengombinasikan stimulus visual dengan aktivitas berpikir dan diskusi. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Selain meningkatkan keterampilan berbicara, penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi juga berdampak pada suasana pembelajaran di kelas. Selama proses pembelajaran, siswa

terlihat lebih aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat. Interaksi antara siswa dan guru menjadi lebih baik sehingga proses pembelajaran berlangsung secara dua arah. Hal ini menunjukkan bahwa metode dan media yang digunakan tidak hanya memengaruhi aspek afektif siswa, tetapi juga mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi guru sekolah dasar, khususnya pada pembelajaran

Bahasa Indonesia. Guru dapat memanfaatkan metode *storytelling* dan media video animasi sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan keetrampilan berbicara siswa. Pemanfaatan media digital yang mudah diakses dan dikembangkan juga dapat membantu guru menciptakan pembelajaran yang lebih kreatif dan sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21.

Dengan demikian, metode pembelajaran *storytelling* media video dongeng animasi dapat dijadikan alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena mampu meningkatkan keterampilan berbicara siswa melalui pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi memberikan pengaruh positif terhadap keterampilan berbicara

Bahasa Indonesia siswa kelas IV UPT SPF SDN Kassi. Sebelum diberikan perlakuan, keterampilan berbicara siswa masih tergolong rendah yang ditunjukkan oleh

kurangnya keberanian, kelancaran berbicara, kemampuan menyusun gagasan, dan kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran. Setelah penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi, keterampilan berbicara siswa mengalami peningkatan yang ditandai dengan meningkatnya keaktifan, perhatian, serta partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dilakukan pengujian hipotesis. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara penerapan metode *storytelling* media video dongeng animasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV UPT SPF SDN Kassi. Dengan demikian, metode *storytelling* media video dongeng animasi dapat dijadikan salah satu alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran IPAS di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Anjelina, & Tarmini. (2022). Keterampilan berbicara siswa sekolah dasar dalam

- pembelajaran bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 11(2), 145-152.
- Asyadi, M., Taere, G. J., & Toha, A. R. (2025). Penggunaan digital *storytelling* untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 13(2), 229-238.
- Dian Lestari, E., Sutardi, & Mustofa. (2025). Penerapan pembelajaran keterampilan berbicara dengan metode *storytelling* di kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 2(1), 42-50.
- Fatimah, W., Abustang, P. B., & Supardi, R. (2022). Pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 28-35.
- Fatimah, W., Iskandar, A. M., Abustang, P. B., & Rosarti, M. S. (2022). Media pembelajaran audio visual pengaruhnya terhadap hasil belajar IPS masa pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(6), 9334-9343.
- Hernawati, E., Prihatin, Y., Sudibyo, H., & Pedagogi. (2024). Metode *storytelling* bermedia video dongeng animasi dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Journal of Education Research*, 5(4), 6519-6525.
- Islam, A., et al. (2025). Pengaruh paired *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 9(2), 101-110.
- Khaedar, M., & Fitriana, E. H. (2022). Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Negeri 188 Tanrongi Kabupaten Wajo. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 7(1), 1-12.
- Ni Putu Riska Damayanti, & Citra Wibawa, I. M. (2023). Pengembangan video animasi berbasis *storytelling* untuk meningkatkan literasi sains siswa kelas V sekolah dasar. *Mimbar Pendidikan Indonesia*, 4(1), 49-59.
- Sabillah, B. M. (2020). Peningkatan keterampilan menyimak cerita rakyat melalui media audio pada siswa kelas V SD Inpres Borong Jambu II Kecamatan Manggala Kota Makassar. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 5(1), 391-392.
- Sitanggang, N. D. T., Lumbanraja, B., Silaban, P. J., Juliana, & Sitepu, A. (2025). Pengaruh metode *storytelling* terhadap keterampilan berbicara siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 015931 Padang Mahondang. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2), 134-147.

- Supardi, R. (2023). Pengaruh pembelajaran berbasis adaptasi terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 8(2), 120-128.
- Tolitoli, U. M. (2022). Hubungan pola asuh orang tua dan kebiasaan belajar terhadap prestasi siswa di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Sosial Humaniora*, 1(2), 53-67.
- Yunelda, D., Fitriisa, T., Fatmiatillah, K., & Apfani, S. (2025). Metode *storytelling* dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Indonesia anak sekolah dasar: Studi pustaka. *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 2(3), 200-207.